

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya dalam suatu ilmu pengetahuan untuk mengungkap fakta-fakta yang telah diamati untuk mendapatkan kebenaran. Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹³

Sedangkan yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif adalah dengan tujuan

⁹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22.

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 11.

untuk mengetahui subjek penelitian secara lebih terperinci. Sehingga penelitian ini dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam terkait kebijakan suatu perusahaan dalam penerapan strategi promosi yang dilakukan oleh Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung, yang pada akhirnya penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu produsen pakaian gamis syar'i yang bernama Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung yang beralamat di Jl. Mastrip, no. 33 Kel. Jepun, Kab. Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi Adzkia Hijab Syar'i untuk sumber penelitian adalah karena Adzkia Hijab Syar'i merupakan salah satu industri kecil yang memproduksi jenis pakaian muslim wanita/syar'i yang merknya (*brand*) sudah cukup dikenal di dalam kota maupun luar kota Tulungagung. Bahkan dengan sistem promosi melalui media online, hal ini banyak membuat calon konsumen merasa tertarik dan menjadi sangat mudah untuk melakukan pembelian akan produk gamis syar'i milik Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peran manusia sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan. Menurut Bodgan, pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan yang dikumpulkan secara

sistematis dan tanpa gangguan.⁹⁵ Oleh sebab itu, disini peneliti harus terjun langsung untuk mengamati dan meneliti subyek penelitian dengan cermat dan tekun.

Untuk memperoleh data secara mendalam, peneliti dan orang lain (informan) dapat dikatakan sebagai alat pengumpul data atau informasi sebagai bahan penelitian. Jadi, untuk menunjang kemudahan dalam melakukan penelitian perlu digunakan alat rekam atau voice recorder, buku tulis dan bolpoin untuk mencatat data serta alat bantu lainnya. Dan sebelum pelaksanaan penelitian, seorang peneliti perlu menyerahkan surat penelitian terlebih dahulu kepada pihak pemilik usaha Adzkia Hijab Syar'i sebagai tanda izin dilakukan penelitian di tempat tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, jenis data dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Jadi, sumber data yang didapat berasal dari kegiatan wawancara antara peneliti dengan pemilik usaha dan marketer gamis syar'i Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung

⁹⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 114.

mengenai strategi promosi menggunakan media online yang sudah dijalankan.

2. Data Sekunder

Adalah data penunjang yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak yang lainnya. Adapun data sekunder meliputi buku atau dokumen, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian, sampai dengan foto-foto. Jadi, penelitian ini harus disertai gambar atau foto-foto dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dijadikan pendukung dalam laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik atau metode, yaitu:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu diteliti. Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa “metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku”.⁹⁶ Dalam kegiatan observasi, peneliti diharuskan lebih tanggap terhadap apa saja yang termasuk dalam kegiatan penelitian tersebut.

⁹⁶ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), hal. 51.

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁷ Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, oleh pengumpul data. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka kepada pemilik Adzkia Hijab Syar'i dan beberapa bawahannya untuk kemudian narasumber tersebut menjawabnya dengan jelas dan leluasa.

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden/narasumber sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat terlebih dahulu. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara bebas, yaitu dalam kegiatan wawancara si peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisikan daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur karena sebagian pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada narasumber merupakan pertanyaan yang muncul secara mendadak kala itu juga saat terjadinya wawancara.

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2009), hal. 186.

3. Dokumentasi adalah metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁹⁸

F. Teknik Analisis Data

Menurut Milles & Huberman, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: computer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi data, maka si peneliti harus merangkum data yang bersumber dari wawancara dengan narasumber, mengambil data yang penting, dan membuang data yang dinilai tidak penting.

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 206.

Model Data (*Data Display*)

Setelah direduksi data, maka langkah berikut adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Milles dan Huberman juga menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja). Jadi, penelitian yang dilakukan peneliti ini akan lebih fokus terhadap hasil yang berupa uraian-uraian singkat mengenai variabel yang diteliti.

2. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian

berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data memperoleh suatu keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang Kehadiran

Keterlibatan kehadiran peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran untuk mendapatkan kelengkapan data dan keabsahan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Aktivitas ini dilakukan guna memperoleh kredibilitas data. Apabila data yang diperoleh telah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan dalam uji ini adalah bahan fisik atau yang dapat dilihat secara pasti. Bahan

⁹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hal. 65.

tersebut bisa berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, alat perekam suara, kamera, dan lain sebagainya yang dapat digunakan selama proses penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi promosi. Tahap persiapan dimulai dengan pengerjaan proposal skripsi yang telah dibimbing oleh Dosen Pembimbing kemudian proposal skripsi diujikan kepada Dosen Penguji untuk kemudian melanjutkan ke penulisan skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penelitian di tempat penelitian yang sudah dipilih, kemudian melakukan wawancara dengan pemilik usaha/informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai teori yang sudah dipelajari. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan informasi data dari informan, peneliti harus mengolah data dan merangkum data sesuai yang diperlukan dengan cermat, teliti dan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Setelah pengolahan data selesai, kemudian data tersebut dituangkan ke dalam pengerjaan skripsi.

